

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, maksudnya penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Penggunaan pendekatan kuantitatif diukur dalam bentuk angka serta dapat dianalisis dengan statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Heryadi (2014: 36) mengemukakan bahwa “Pendekatan kuantitatif memandang bahwa mencari kebenaran tentang suatu masalah atau fenomena yang dihadapi harus bertolak pada kebenaran yang ada yaitu prinsip-prinsip, aksioma, dalil, dan teori yang diyakini”. Heryadi (2014: 37) menambahkan “Salah satu ciri yang cukup menonjol dalam pendekatan penelitian kuantitatif adalah data harus dikuantitaskan berupa angka-angka”.

Sugiyono (2015: 35) mengemukakan bahwa “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Penggunaan metode eksperimen dalam penelitian ini merupakan penelitian pendidikan dengan menggunakan peserta didik sebagai objek penelitian. Metode eksperimen menurut Arikunto (2013: 9) adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan

kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Penelitian dengan menggunakan eksperimen menuntut peneliti untuk melakukan eksperimen atau percobaan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 48) “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti”. Relevan dengan Heryadi, Sugiyono (2015: 72) berpendapat, “Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Metode eksperimen yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu metode eksperimen semu. Menurut Sugiyono (2015: 114) eksperimen semu merupakan penelitian yang mendekati eksperimen sungguhan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel lain dan menguji hipotesis hubungan sebab-akibat. Desain eksperimen semu mempunyai kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Rancangan penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan rancangan Sugiyono yaitu *nonequivalent control group design* prates-pascates, yang digambarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.1

**Eksperimen semu dengan *Nonequivalen Control Groups Prates-Pascates*.**

KELOMPOK	PRA-TEST	PERLAKUAN	PASCA-TEST
Eksperimen	O <sup>1</sup>	X	O <sup>2</sup>
Kontrol	O <sup>3</sup>	-	O <sup>4</sup>

Keterangan:

O<sup>1</sup> = Tes awal (prates) untuk kelompok eksperimen.

O<sup>3</sup> = Tes awal (prates) untuk kelompok kontrol.

O<sup>2</sup> = Tes akhir (pascates) untuk kelompok eksperimen.

O<sup>4</sup> = Tes akhir (pascates) untuk kelompok kontrol.

X = Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan strategi QAR.

- = Kelas kontrol tidak diberi perlakuan dengan strategi QAR.

## B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014: 125) “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel predictor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependant variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.

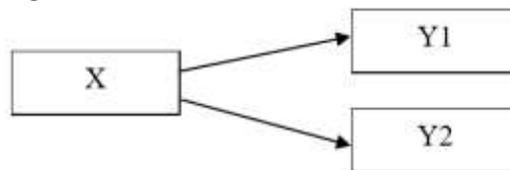
Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah strategi membaca *Question-Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran membaca teks berita dan

variabel terikatnya adalah kemampuan membaca teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya.

### C. Desain Penelitian

Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengujicobakan suatu strategi membaca agar dapat mengetahui pengaruh strategi membaca tersebut. Apabila diterapkan dalam pembelajaran di nonsuatu kelompok, strategi tersebut dapat menghasilkan pembelajaran yang baik dan berhasil atau tidak memiliki pengaruh cukup berarti.

Penulis mengkaji pengaruh X (strategi membaca *Question-Answer Relationship*) terhadap Y1 (kemampuan memahami unsur-unsur teks berita) dan Y2 (kemampuan memahami struktur teks berita) dalam penelitian eksperimen maka desain penelitiannya adalah sebagai berikut.



**Gambar 3.1**

#### **Desain Penelitian (2014:124)**

Keterangan:

X = Strategi membaca *Question-Answer Relationship* (QAR) digunakan dalam pembelajaran peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam membaca teks berita.

Y1 = Kemampuan memahami unsur-unsur teks berita peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dengan menggunakan strategi membaca *Question-Answer Relationship* (QAR).

Y2 = Kemampuan memahami struktur teks berita peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya dengan menggunakan strategi *Question-Answer Relationship* (QAR).

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan objek atau subjek baik orang maupun benda-benda alam yang lain. Sedangkan sampel yaitu sebagian dari populasi. Surahmad (dalam Heryadi 2014: 93) mengisyaratkan bahwa “Populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa; sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”.

Berdasarkan penjelasan tersebut populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Berikut adalah data peserta didik kelas VII SMPN 6 Tasikmalaya.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Kelas VII SMPN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1	VII A	34
2	VII B	34
3	VII C	34
4	VII D	33
5	VII E	34
6	VII F	32
7	VII G	33

Sampel penelitian yang diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dapat digunakan untuk penelitian. Heryadi (2014: 105)

“Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan ini tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan ahli, penggunaan teknik purposif dipilih oleh penulis agar dapat memudahkan penelitian dengan menentukan karakteristik dan sifat-sifat yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penentuan sampel penelitian ini, penulis berkoordinasi dengan guru Bahasa Indonesia di SMPN 6 Tasikmalaya Ibu Milati Mustaqima, S.Pd. Beliau merekomendasikan 2 kelompok sampel yaitu kelas C dan kelas E yang memiliki karakteristik hampir sama. Selain itu, penulis menguji homogenitas dua kelompok sampel berdasarkan nilai hasil Sumatif Tengah Semester (STS) peserta didik kelas VII C dan VII E untuk mengetahui tingkat kesamaan pengetahuannya. Adapun hasil uji homogenitasnya sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Uji Homogenitas Kelas VII C dan VII E**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai STS Bahasa Indonesia	Based on Mean	.560	1	66	.457
	Based on Median	.551	1	66	.460
	Based on Median and with adjusted df	.551	1	65.892	.460
	Based on trimmed mean	.550	1	66	.461

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa variansi sudah homogeny. Hal ini diperoleh dari signifikansi 0,457 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, peserta didik kelas VII C dan VII

E memiliki karakteristik yang sama sehingga dapat ditetapkan menjadi sampel penelitian dengan kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII E sebagai kelas kontrol.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara. Heryadi (2014: 75) mengemukakan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Peneliti harus menentukan terlebih dahulu jenis data terlebih dahulu sebelum menentukan teknik penelitian. Terdapat dua jenis data atau informasi dalam penelitian yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif, karena data ini berupa angka-angka dan harus diolah dengan statistik.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, teknik wawancara dan teknik tes (pengukuran).

#### **1. Teknik observasi**

Sukmadinata (2011: 220) observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi partisipan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dengan berturut serta mengambil bagian dalam kegiatan penelitian orang-orang yang sedang diamati.

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dari objek yang diamati. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai sikap dari objek penelitian yaitu peserta didik selama pembelajaran. Berikut ini merupakan pedoman observasi penilaian sikap peserta didik.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Observasi Penilaian Sikap Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Sikap Individu					Jumlah Skor
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1							
2							
3							
4							
dst.							

## 2. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data secara sistematis guna memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau sebuah peristiwa pada masa lalu, masa kini serta masa yang akan datang. Heryadi (2014:74) menjelaskan bahwa “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang di wawancara (*interviewee*)”.

Penggunaan teknik wawancara memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik, serta untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi *Question-Answer Relationship* (QAR) dalam pembelajaran. Berikut ini merupakan pedoman wawancara guru dan peserta didik.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan
1	Apa permasalahan yang ada di kelas VII SMP Negeri 6 Kota Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2	Apakah anda sudah mengenal strategi membaca <i>Question-Answer Relationship</i> (QAR)?
3	Apakah anda memahami bagaimana penerapan strategi <i>Question-Answer Relationship</i> (QAR)?
4	Apakah sebelumnya anda pernah mengikuti pembelajaran dengan strategi membaca <i>Question-Answer Relationship</i> (QAR)?
5	Bagaimana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan strategi membaca <i>Question-Answer Relationship</i> (QAR)?

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Wawancara Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda merasa nyaman dan senang setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi membaca <i>Question-Answer Relationship</i> (QAR)?	
2	Apakah dengan menggunakan strategi membaca <i>Question-Answer Relationship</i> (QAR) memudahkan anda memahami informasi dalam bacaan?	

3	Apakah anda mengalami kesulitan saat pembelajaran menggunakan strategi membaca <i>Question-Answer Relationship</i> (QAR)?	
---	---	--

### 3. Teknik tes (pengukuran)

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Sukmadinata (2011: 223) tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.

Teknik tes (pengukuran) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengerjaan tes/pengujian terhadap suatu objek baik berupa benda atau manusia (Heryadi, 2014: 90). Teknik tes ini merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami informasi dalam teks berita dan mengidentifikasi ciri-ciri teks berita dengan menggunakan strategi *Question-Answer Relationship* (QAR).

Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu pra-tes dan pasca-tes.

#### a. Pra-tes

Ramayulis (2005: 45) pra-tes merupakan alat evaluasi tentang bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik sebelum pembelajaran. Pra-test dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang belum diajarkan.

Pra-test dilakukan untuk mengukur kemampuan awal subyek penelitian sebelum diberikan perlakuan.

#### **b. Pasca-tes**

Pasca-tes atau *post-test* dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan. Pasca-tes dilakukan setelah pemberian perlakuan terhadap dua kelas menjadi subyek penelitian dengan soal yang setara.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara observasi soal tes membaca dan memahami unsur-unsur teks berita dan struktur teks berita yang diberikan sebagai pra-tes dan pasca-tes. Soal tersebut kemudian diujicobakan kepada peserta didik kelas VII SMPN 6 Tasikmalaya. Penelitian ini juga menggunakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan modul ajar (MA) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### **1. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dan pembelajaran memahami unsur-unsur dan stuktur teks berita dengan strategi *Question-Answer Relationship* (QAR). Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman wawancara dan hasil wawancara pada lampiran C4.

## **2. Pedoman Observasi**

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati perhatian, sikap, respon, dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran membaca dan memahami unsur-unsur serta struktur teks berita berlangsung. Observasi dilakukan di kelas eksperimen ketika diberi perlakuan strategi membaca *Question-Answer Relationship* (QAR) dan di kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan strategi membaca *Question-Answer Relationship* (QAR), berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman observasi peserta didik dan hasil observasi peserta didik pada lampiran C3.

## **3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)**

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam penelitian ini penulis menggunakan ATP Bahasa Indonesia Kelas VII Fase D. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMPN 6 Tasikmalaya. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran pada lampiran B1.

## **4. Modul Ajar (MA)**

Modul ajar merupakan kerangka yang disusun serta dibuat oleh pendidik untuk melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Modul ajar yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu modul ajar Bahasa Indonesia semester genap materi ajar Teks Berita. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan modul Ajar (MA) untuk SMP kelas VII mengenai memahami unsur-unsur dan struktur teks berita untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol pada lampiran B2.

## **5. Pedoman Tes**

Pedoman tes berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memahami unsur-unsur dan struktur teks berita. Alat tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa tes uraian. Butir soal diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan bantuan Program IBM SPSS 22 *for Windows*. Pembuatan butir soal disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman tes pada lampiran B4.

## **6. Pedoman Penilaian**

Pedoman penilaian berfungsi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dari pembelajaran memahami unsur-unsur dan struktur teks berita. Terdapat beberapa pedoman penilaian yang digunakan penulis dalam penelitian ini di antaranya yakni pedoman penilaian sikap dan pedoman penilaian pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan pedoman penilaian pada lampiran B3.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data statistika deskriptif. Heryadi (2023: 3) “statistika deskriptif adalah statistika yang berkenaan dengan penyusunan penyajian penyimpulan serta perhitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”.

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil mengukur dengan benar apa yang seharusnya diukur. Darma (2021: 8) menggunakan kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut.

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrument penelitian dikatakan invalid.

Setelah dilakukan uji validitas, tahapan selanjutnya melakukan uji reliabilitas. Untuk melengkapi syarat dari uji validnya sebuah alat ukur maka diperlukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan uji untuk mengetahui kekonsistenan sebuah alat ukur. Hal ini sejalan dengan Gunawan (2019: 112-113) yang berpendapat,

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian reliabilitas butir soal yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbasch's Alpha. Kemudian untuk reliabilitas tes yang digunakan yakni *coreected item-total* dengan bantuan Program IBM SPSS 22 for Windows. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas sebagai berikut.

- a. Jika Cronbasch's Alpha  $>$  0,60 maka instrumen tes dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Jika Cronbasch's Alpha  $<$  0,60 maka instrumen tes dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Arikunto dalam Sunarti dan Rahmawati (2014: 99) membagi tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Koefisien Reliabilitas dan Tingkat Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

## 2. Uji persyaratan analisis

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data tersebut telah berdistribusi normal atau tidak, penulis menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 22 *for Windows*. Tujuan dari uji normalitas data ini yakni untuk mengetahui serta mengkaji normal atau tidaknya data yang ada dalam penelitian.

Herlina (2019: 83) menjabarkan prosedur uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk sebagai berikut.

- 1) Masukkan data.
- 2) Dalam SPSS, Klik Analyze - Descriptive Statistic - Explore.
- 3) Pindahkan data ke Dependent List yang terdapat pada jendela Explore.
- 4) Klik Plots pada jendela Explore.
- 5) Pilih Factor Levels Together – Stem and Leaf – Normality Plots With Test.
- 6) Klik Continue lalu klik Ok.
- 7) Muncul output dari uji Shapiro-Wilk pada SPSS

Sujawerni (2015:55) mengemukakan dasar pengambilan keputusan berikut.

- 1) Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varian yang sama (homogen) atau tidak setelah dikenai perlakuan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji homogenitas menggunakan program IBM SPSS Statistic 22 for Windows. Tujuan dari uji homogenitas data ini untuk mengetahui homogeny atau tidaknya sebaran data. Pengambilan uji homogenitas yang digunakan oleh penulis ada uji Levene.

Faradiba (2020: 29) menjabarkan prosedur uji homogenitas dalam uji Levene sebagai berikut.

- 1) Buka file data yang akan dianalisis. Pilih Analyze – Descriptive Statistic – Explore.
- 2) Pilih Y (variabel yang akan dihitung) sebagai Dependent List dan X (kode kelompok) sebagai Factor List.
- 3) Pilih Plots – Levene Test untuk Untransformed.
- 4) Klik Continue kemudian klik Ok.

Faradiba (2020: 29) menetapkan dasar penetapan homogenitas sebagai berikut.

- 1) Tetapkan huruf signifikansi uji, misalnya  $\alpha = 0,05$ .
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka variansi setiap sampel sama (homogeny).
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

### 3. Uji Hipotesis

Tujuan uji hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu guna mengkaji keefektifan strategi membaca *Question-Answer Relationship* (QAR) terhadap kemampuan mengidentifikasi teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan uji *Wilcoxon* sebagai pengganti uji t bila datanya tidak memenuhi syarat uji t. Heryadi (2023: 59) berpendapat, “Uji wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal”. Untuk pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistic 22 for Windows. Subandriyo (2020: 11) menjabarkan prosedur perhitungan uji Wilcoxon sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru caranya pilih File – New.
- 2) Isikan data variabel dengan data yang diperlukan.
- 3) Isilah data pada Data View sesuai dengan data yang diperoleh.
- 4) Jangan lupa simpan file kerja ini dengan menu File – Save (atau menekan tombol Ctrl+S).
- 5) Untuk menjalankan prosedur ini yakni dari menu kemudian pilih Analyze – Nonparametric Test – 2 Related Samples.
- 6) Setelah itu pindahkan variabel sebelum dan sesudah pada kolom Test Pair(s) List sedangkan untuk Test Type pilihlah Wilcoxon.
- 7) Pilih OK kemudian akan muncul output uji Wilcoxon pada SPSS.

Sujawerni (2015: 80) mengemukakan dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji wilcoxon sebagai berikut.

- 1) Jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 4. Uji Peningkatan (*N-Gain*)

Uji peningkatan atau *N-Gain Score* merupakan pegujian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan kognitif berupa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol setelah mengikuti *pretest* dan *posttest* ketika sebelum dan sesudah pembelajaran. Pengujian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistic 22 *for Windows*.

Hake (1998: 65) membagi kategori perolehan nilai *N-Gain Score* sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Kategori Perolehan Nilai N-Gain**

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,7 > g > - 0,3$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Selain itu, Hake (1998: 67) membagi kategori tafsiran efektivitas *N-Gain Score* sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Score**

Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Raharjo (2019) menjabarkan prosedur penghitungan *N-Gain Score* di Kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- 1) Buatlah pengelompokan data berdasarkan data *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Selanjutnya buka program SPSS lalu klik Variable View. Pada kolom Values ketik angka 1 untuk kelas eksperimen lalu klik edit kemudian klik angka 2 untuk kelas kontrol, lalu klik Add dan Oke.
- 3) Langkah berikutnya, klik Data View, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel "Kelompok", nilai *pretest* ke kolom variabel "Pre" dan nilai *posttest* ke kolom variabel "Post". Untuk pengisian dimulai dari data kelas eksperimen dan diikuti data kelas kontrol.
- 4) Selanjutnya, untuk menghitung selisih nilai *pretest* dengan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan klik Transform lalu klik Compute Variable.
- 5) Pada Target Variable ketik "Post\_Kurang\_Pre" lalu pada Numeric Expression ketik "Post-Pre" kemudian klik Oke.
- 6) Langkah berikutnya klik Transform - Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada Target Variable lalu ketik "100\_Kurang\_Pre" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik "100-Pre" kemudian klik Oke.
- 7) Klik menu Transform - Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada target variabel lalu ketik "NGain\_Score" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik "Post\_Kurang\_Pre/Seratus\_Kudang\_Pre" kemudian klik Ok.
- 8) Klik menu transform - Compute Variable. Hapus tulisan yang ada pada target variabel lalu ketik "NGain\_persen" selanjutnya hapus tulisan yang ada pada Numeric Expression lalu ketik "NGain\_Score\*100" kemudian klik Ok.
- 9) Hitung nilai rata-rata N-Gain Score dalam bentuk persen (%) dengan klik Analyze - Descriptive Statistic - Explore.
- 10) Setelah muncul Explore, masukkan variabel NGain\_Persen dalam Dependent List dan variabel Kelas [Kelompok] dalam Factor List.
- 11) Klik Ok dan muncul output dari uji N-Gain Score.

## 5. Statistika deskriptif

- 1) Membuat distribusi frekuensi
- 2) Menemukan ukuran dan statistika yaitu banyak data  $n$ , data terbesar ( $db$ ) dan terkecil ( $dk$ ) rentang ( $R$ ), banyak kelas ( $k$ ) panjang kelas ( $p$ ) rata-rata ( $\bar{x}$ ) standar deviasi ( $S$ ) median ( $me$ ) dan modus ( $mo$ ).

## H. Langkah-Langkah Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini. Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2014:50) yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Berdasarkan hal tersebut, penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah, sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian eksperimen. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Tasikmalaya dan melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan peserta didik berada pada kurangnya pemahaman bacaan peserta didik. Selanjutnya penulis menentukan cara untuk memperbaiki dan meningkatkan kekurangan pembelajaran tersebut dengan strategi membaca *Question-Answer Relationship* (QAR).

Tindakan pembelajaran peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada capaian pembelajaran kurikulum

merdeka. Dalam pelaksanaannya penelitian atau guru harus merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam modul ajar (MA).

### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian pada tanggal 23-24 April di SMP Negeri 6 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2023/2024. Tepatnya dilaksanakan pada peserta didik kelas VII C sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 34 orang dan kelas VII E sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 34 orang.